

BAB V PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

1. Dari hasil uji coba yang sudah dilakukan terdapat perbedaan hasil nilai lumen yang di dapatkan pada lampu bohlam dan LED berdasarkan arah sinarnya. Pada arah lampu bohlam dekat dihasilkan kuat cahaya 273,1 lumen. Pada arah sinar lampu bohlam jauh dihasilkan kuat cahaya 307,8 lumen. Sedangkan pada arah sinar lampu LED dekat kuat cahaya 1063,0 lumen, Pada arah sinar lampu LED jauh dihasilkan kuat cahaya 1454,1 lumen.
2. Dari hasil uji coba yang sudah dilakukan terdapat perbedaan hasil nilai *candela* yang di dapatkan pada lampu bohlam dan *LED* berdasarkan arah sinarnya. Pada arah sinar lampu bohlam dekat dihasilkan intensitas cahaya 32,04 *candela*. Pada lampu bohlam jauh dihasilkan intensitas cahaya 35,41 *candela*. Sedangkan pada sinar lampu LED dekat dihasilkan intensitas cahaya 242,35 *candela*. Pada sinar lampu *LED* jauh dihasilkan intensitas cahaya 188,80 *candela*.
3. panjang gelombang yang dihasilkan oleh lampu bohlam terlihat konstan atau tidak terlihat perubahan yang signifikan sedangkan panjang gelombang yang dihasilkan oleh lampu *LED* terlihat perubahan yang sangat signifikan.

V.2 SARAN

1. Untuk kendaraan yang saat ini menggunakan lampu *LED* di sarankan untuk menurunkan suhu warna biru yang ada di dalam lampu *LED* tersebut karena energi yang di hasilkan sangat besar sehingga menimbulkan kurangnya kenyamanan bagi pengendara lain ketika berlawanan arah dan juga cahaya yang di pancarkan mampu menembus media seperti asap, kabut, ataupun media lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui suhu warna biru yang sesuai pada lampu *LED* agar pancaran lampu yang di hasilkan tidak silau.

DAFTAR PUSTAKA

- Goeritno, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2018). *Memperjuangkan Umur Lampu Halogen dengan Tegangan Start Bertahap. Desember 1997.*
- Hasugian dan shidiq (2012:608). (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2004). *Istilah dan Satuan Cahaya.*
- Maulana, A., Maulana, R., & Fitriyah, H. (2018). Perancangan Dan Implementasi Headlamp Pada Sepeda Motor Sebagai Pengatur Jarak Aman Pancaran Cahaya Dengan Menggunakan Sistem Led Matrix. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(10), 3984–3992.
- Prihhapso, Y., & Suryani, D. (2015). Pengukuran Iluminansi Meter Hingga 2000 Lux Menggunakan Sumber Cahaya Dengan Daya Tinggi.pdf. *PPI-KIM Ke-41, June 2019*, 116–125.
- Pringatun, S., Karnoto, -, & Prasetyo, M. T. (2011). Analisis Komparasi Pemilihan Lampu Penerangan Jalan Tol. *Media Elektrika*, 4(1).
- Prinsip operasi.* (n.d.). V, 3–4.
- Rehiara, A. B. (2008). Studi Pengaruh Warna Ruangan Terhadap Illuminasi Lampu Led. *Jurnal Natural*, 7(2). <https://doi.org/10.30862/jn.v7i2.669>
- Sains, F., & Teknologi, D. A. N. (2017). " *Studi Perbandingan Intensitas Penerangan Lampu (Illuminance) Pada Stand (Fitting) Lampu Yang Berbeda ."*
- Sudirman, P. (2015). Kajian Tingkat Efikasi Lampu Led Swabalast Untuk Pencahayaan Umum the Study of the Efficacy Level of Swabalast Led Light. *Issn*, 14(1), 1–14.
- Sugiyono. (2015). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Partai Politik. *Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi*, 79–108. <http://repository.unpas.ac.id/36471/6/14>. BAB III.pdf
- Toyota Astra Motor. (2011). *New Step 1 Training Manual* (pp. 1–406).
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2012